

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk di Daerah Istimewa Jogjakarta cukup besar dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, hal ini disebabkan kota Jogjakarta merupakan kota pelajar sehingga banyak pendatang ingin melanjutkan sekolah di Jogjakarta. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi terhadap perkembangan kebutuhan transportasi khususnya sarana angkutan umum (bis kota). Salah satu permasalahan yang timbul adalah bagaimana menciptakan sarana prasarana angkutan umum (bis kota) yang baik untuk masyarakat sesuai dengan perkembangan kota yang terjadi.

Bagi daerah perkotaan angkutan umum memegang peranan yang cukup penting. Kota yang baik dapat ditandai dengan melihat keadaan kendaraan angkutan umumnya. Angkutan umum yang lancar, selain mencerminkan keteraturan kota, juga mencerminkan kelancaran kegiatan perekonomian kota. Perwujudan kegiatan angkutan umum yang baik adalah dalam bentuk sarana dan prasarana yang baik.

Melihat pentingnya peran angkutan umum (bis kota) sebagai sarana pendukung dari segi ekonomi dan sosial masyarakat, maka perlu dilakukan evaluasi sarana dan prasarana angkutan umum bis kota yang selama ini kurang

diperhatikan terutama oleh pihak penyedia angkutan umum bis kota dan pihak departemen yang terkait.

Jalan Arteri Primer merupakan jalan yang menghubungkan kota jenjang kesatu yang terletak berdampingan, atau menghubungkan kota jenjang kesatu dengan kota jenjang kedua. Dalam hal ini adalah jalan Jogja – Parangtritis, dimana kota jenjang kesatu adalah kota Jogjakarta sedangkan jenjang kedua adalah kota Bantul.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi biaya angkutan umum jurusan Jogja - Parangtritis di Kabupaten Bantul dengan cara :

1. Menentukan Biaya Operasi Kendaraan dengan metode DLLAJ.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah menambah wacana mengenai penentuan Biaya Operasi Kendaraan.

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan (usulan) kepada Pemda Jogjakarta khususnya Departemen Perhubungan unit angkutan umum guna menertibkan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya bagi pihak penyedia angkutan umum jurusan Jogja - Parangtritis.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini di batasi dengan batasan sebagai berikut :

1. Angkutan umum yang diambil sebagai penelitian adalah Bis Jatayu dan Colt Engkel jurusan Jogja - Parangtritis,
2. Penelitian dengan naik Bis Jatayu dimulai dari terminal Giwangan sampai terminal Giwangan, sedangkan Penelitian dengan naik Colt Engkel dimulai dari terminal Giwangan lalu kembali lagi ke terminal Giwangan,
3. Biaya Operasi Kendaraan dihitung menurut DLLAJ
4. Biaya transportasi penumpang ,
5. Pengambilan sampel data dilakukan tiap minggu sebanyak 3 hari, yaitu Senin, Kamis dan Minggu,

